

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian nasional dewasa ini kurang menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat cadangan devisa dari tahun ke tahun yang mengalami penurunan dan pertumbuhan investasi, baik penanaman modal dalam negeri (PMDN), maupun penanaman modal asing (PMA) yang negatif. Meskipun pertumbuhan investasi cenderung negatif, ternyata sektor pertanian justru menunjukkan pertumbuhan yang positif. Kenyataan ini menunjukkan bahwa sektor pertanian nasional yang didalamnya didukung oleh sektor perkebunan ternyata mempunyai arti yang sangat penting dan strategis dalam mempertahankan dan meningkatkan pembangunan ekonomi nasional.

Melambungnya harga CPO pada awal tahun 2008 yang mencapai harga US\$1096 per ton mendorong perusahaan perkebunan untuk memperluas lahan. Pada umumnya perusahaan perkebunan ingin memperluas lahannya karena prospek keuntungan yang cukup besar. Prospek perkebunan kelapa sawit cerah karena kebutuhan CPO dunia cenderung meningkat karena peningkatan biofuel dan peningkatan produksi etanol yang berbahan dasar pangan seperti gandum, jagung dan minyak kedelai.

Pasar modal menjadi alternatif pendanaan dalam pengembangan lahan perkebunan di Indonesia, karena melalui pasar modal, dana dapat diperoleh dalam jumlah besar dibandingkan dari perbankan. Perusahaan yang membutuhkan dana, menjual surat berharganya dalam bentuk saham di pasar modal, melalui penawaran

perdana kepada *public* atau *initial public offering* (IPO) di pasar primer yang selanjutnya diperdagangkan di pasar sekunder. Bagi investor sendiri, pasar modal selain sebagai wahana investasi juga merupakan diversifikasi. Setiap investor dapat memilih berbagai investasi yang ada, di mana setiap jenis investasi memiliki karakteristik sendiri-sendiri dalam hal tingkat pengembalian (*return*) dan resiko.

Harga saham suatu perusahaan menunjukkan nilai penyertaan dalam perusahaan dan mencerminkan nilai perusahaan di mata masyarakat, apabila harga suatu perusahaan tinggi maka nilai perusahaan atau kinerja perusahaan di mata masyarakat juga tinggi dan sebaliknya menurut **Lesmana (2003:56)**. Tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kinerja keuangan perusahaan, permintaan dan penawaran, tingkat suku bunga, tingkat resiko, laju inflasi, kebijakan pemerintah, makro ekonomi, politik dan keamanan suatu negara.

Dalam berinvestasi investor harus berhati-hati dalam menanam modal, investor perlu mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan untuk menilai tingkat return saham yang akan diterima oleh investor. Untuk menilai kinerja perusahaan dapat dilakukan analisis terhadap laporan keuangan yang meliputi analisis resiko likuiditas, solvabilitas, leverage dan rentabilitas. Untuk lebih detail dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan analisis terhadap laporan keuangan terkait *Earning Per Share* (EPS), *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA), dan *return on equity* (ROE).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang hendak dibahas dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Bagaimanakah pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimanakah pengaruh *retrun on equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimanakah pengaruh, *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimanakah pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI?
5. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *retrun on equity*(ROE), *net profit margin* (NPM) , *return on asset* (ROA) secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI?
6. Seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *retrun on equity*(ROE), *net profit margin* (NPM) , *return on asset* (ROA) secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, serta untuk menghindari perluasan masalah yang akan diteliti, maka pada penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu :

1. Kinerja keuangan dilihat dari EPS, ROE, NPM, dan ROA menurut penelitian A. Rizal Qoribulloh tahun 2013.
2. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*).
3. Data-data yang digunakan dalam analisis dan pembahasan masalah adalah data laporan keuangan perusahaan periode tahun 2013-2015.
4. Obyek yang diteliti adalah perusahaan yang terdaftar di BEI yang bergerak dalam perusahaan perkebunan.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI.

5. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin(NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* secara bersama- sama terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI.
6. Untuk mengetahui besar pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin(NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* secara bersama- sama terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai penulisan skripsi ini, maka dalam penulisannya dibagi menjadi lima bab, antara lain :

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi landasan teori yang melandasi penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel- variabel yang

digunakan dalam penelitian dan definisi operasional, serta metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam bab ini menguraikan pokok- pokok permasalahan yang terdiri dari alat analisis data serta pembahasan data empiris sesuai landasan teori.

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari pembahasan .Saran yang diajukan berkaitan dengan penelitian dan merupakan anjuran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak- pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian.